

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK
ELEKTRONIKA KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :
HANY RAVI ARIYANTO
NIM : 1102049 / 2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

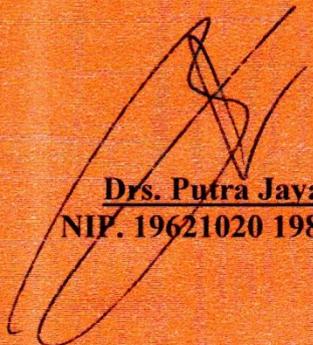
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(*STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION*) TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN DASAR LISTRIK
ELEKTRONIKA KELAS X JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

Nama : Hany Ravi Ariyanto
NIM/TM : 1102049/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

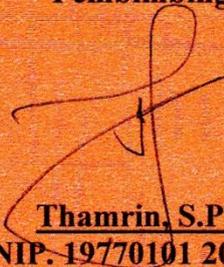
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



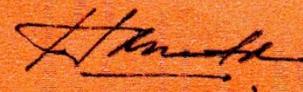
Drs. Putra Jaya, M.T.
NIP. 19621020 198602 1 001

Pembimbing II



Thamrin, S.Pd., M.T.
NIP. 19770101 200812 1 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika**



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang

Nama : Hany Ravi Ariyanto

NIM/TM : 1102049/2011

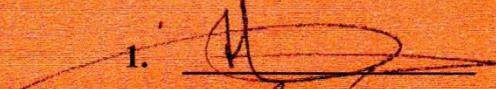
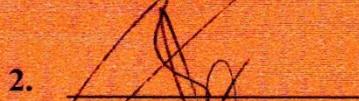
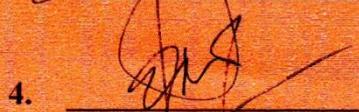
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Almasri, M.T.	1. 
2. Anggota	: Drs. Putra Jaya, M.T.	2. 
3. Anggota	: Thamrin, S.Pd., M.T.	3. 
4. Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	4. 
5. Anggota	: Drs. H. Sukaya	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,



Hany Ravi Ariyanto

ABSTRAK

Hany Ravi Ariyanto : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika kelas X Jurusan Teknik Elektronika semester genap SMK Negeri 5 Padang Tahun Ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *random* (acak), sebagai kelas eksperimen adalah XE₂ grup B menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) dan kelas kontrol adalah XE₃ grup B menggunakan model pembelajaran kooperatif. Teknik pengumpulan data dari nilai akhir hasil belajar, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 89,60, sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 81,20. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($5,714 > 2,042$), karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan persentase hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat pengaruh hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) sebesar 10,34%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci : Hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD), model pembelajaran kooperatif

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahiwabarrakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achivement Division*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang”.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1/Akta IV) di Jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dalam kesempatan ini menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.

3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Deta Mahendra., S.Pd., M.M. selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang.
7. Ibu Efni Junaita, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi Dasar Listrik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang.
8. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 5 Padang.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2011.
12. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika	9
B. Hasil Belajar.....	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif	17
D. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	24

E. Penelitian Relavan.....	29
F. Kerangka Berfikir.....	30
G. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Prosedur Penelitian.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	49
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan.....	90
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	22
3. Poin Kemajuan Individual	27
4. Menentukan Prestasi Tim	28
5. Lembar Penilaian Tes.....	28
6. Lembar Rekapitulasi Nilai Siswa.....	28
7. Desain Penelitian	33
8. Distribusi Populasi Penelitian Tahun Ajaran 2015/2016.....	36
9. Sampel Penelitian.....	37
10. Kriteria Reliabilitas Tes	41
11. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	43
12. Tingkat kesukaran soal posttest 1	54
13. Tingkat kesukaran soal posttest 2	59
14. Tingkat kesukaran soal posttest 3	65
15. Tingkat kesukaran soal posttest 4	70
16. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran	73
17. Tabulasi Nilai Pengaruh Pertemuan 1.....	74
18. Distribusi Frekuensi Nilai Pengaruh Pertemuan 1	74
19. Frekuensi Interval Nilai Pengaruh Pertemuan 1	75
20. Tabulasi Nilai Pengaruh Pertemuan 2.....	76
21. Distribusi Frekuensi Nilai Pengaruh Pertemuan 2.....	76
22. Frekuensi Interval Nilai Pengaruh Pertemuan 2	76

23. Tabulasi Nilai Pengaruh Pertemuan 3.....	78
24. Distribusi Frekuensi Nilai Pengaruh Pertemuan 3.....	78
25. Frekuensi Interval Nilai Pengaruh Pertemuan 3	78
26. Tabulasi Nilai Pengaruh Pertemuan 4.....	80
27. Distribusi Frekuensi Nilai Pengaruh Pertemuan 4.....	80
28. Frekuensi Interval Nilai Pengaruh Pertemuan 4	80
29. Tabulasi Nilai Pengaruh STAD Terhadap Hasil Belajar Keseluruhan.....	82
30. Distribusi Frekuensi Nilai Pengaruh STAD Keseluruhan	82
31. Frekuensi Interval Nilai Pengaruh STAD Keseluruhan.....	82
32. Nilai Rata-rata <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	84
33. Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, Varians	85
34. Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85
35. Tabel Penolong Uji Lilifors Nilai Pengaruh	87
36. Hasil Uji Normalitas Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	88
37. Nilai Uji Homogenitas	88
38. Hasil Pengujian Dengan t-test.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	31
2. Rancangan Alur Penelitian.....	39
3. Histogram Distribusi Pengaruh Pertemuan 1	75
4. Histogram Distribusi Pengaruh Pertemuan 2.....	77
5. Histogram Distribusi Pengaruh Pertemuan 3.....	79
6. Histogram Distribusi Pengaruh Pertemuan 4.....	81
7. Histogram Distribusi Rata-rata Nilai Pengaruh STAD.....	83
8. Daerah Penentuan H_0	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.....	98
2. Silabus.....	101
3. RPP	108
4. Materi Pembelajaran	121
5. Format Kisi-Kisi Soal <i>Post-Test</i>	131
6. Soal Uji Coba <i>Post-Test</i>	135
7. Soal <i>Post-Test</i>	155
8. Uji Validitas	172
9. Tabulasi Perhitungan Validitas	176
10. Uji Reliabilitas	180
11. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	188
12. Uji Daya Beda.....	192
13. Kesimpulan Uji Coba Instrumen	196
14. Absensi Siswa Kelas X Tahun Ajaran 2015/2016	200
15. Daftar Nilai <i>Post-Test</i> Siswa.....	202
16. Lembar Penilaian Tes STAD	204
17. Uji Normalitas Nilai <i>Post-Test</i>	206
18. Uji Normalitas Nilai Pengaruh.....	210
19. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-Test</i>	212
20. Uji Hipotesis	213
21. Tabel Bantu	215
22. Nilai beda postest	216

23. Tabel R.....	217
24. Harga Kritis L	218
25. Tabel Distribusi F	219
26. Tabel Distribusi t.....	223
27. Dokumentasi Penelitian	224
28. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Teknik.....	225
29. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	226
30. Surat Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 5 Padang	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang sedang berlangsung. Pembangunan yang sedang berjalan ini membutuhkan manusia yang terdidik. Pembangunan di bidang pendidikan menjadi tujuan utama dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang handal dan kompetitif.

Negara Indonesia menginginkan bangsanya menjadi bangsa yang cerdas untuk mencapai kehidupan yang makmur dan sejahtera. Selain itu, dirumuskan juga secara tegas mengenai dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional pada Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Bertitik tolak dari penjelasan yang telah dikemukakan, maka diperlukan lembaga pendidikan sebagai sarana memperoleh ilmu dan pengetahuan, penghasil tenaga kerja terampil adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan

menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 18 ayat (1) dan (2). Pendidikan menengah kejuruan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi manusia produktif dan mampu bekerja. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta sikap yang sesuai dengan spesifikasi kejuruannya, sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah untuk menuntut siswa agar mampu secara teori umumnya dan praktek khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten di bidangnya.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memperbaiki sistem pendidikan diantaranya melalui pengembangan kurikulum dan pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan kualitas tenaga pengajar dengan diadakannya sertifikasi guru. Sebagaimana yang disebutkan dalam PERMENDIKBUD No. 62 Tahun 2013 sertifikasi guru adalah sebuah program yang lebih mengarah pada upaya peningkatan hasil proses pembelajaran dengan mengkondisikan guru-guru sebagai tenaga pendidik yang berkompeten terhadap bidangnya melalui pelatihan-pelatihan dalam mengelola pembelajaran, menentukan penggunaan media dan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memberikan model pembelajaran yang tepat akan memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam hal ini KKM untuk mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika (DLE) adalah 75 yang ditetapkan oleh sekolah dengan mengacu pada panduan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan intake. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana, sedangkan intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika (DLE) ditemukan hasil belajar siswa pada nilai akhir semester kelas X TAV tahun ajaran 2015/2016 masih ada yang belum mencapai KKM. Hal ini dapat dilihat dari daftar nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 pada lampiran 1 dan rekapitulasi hasil belajar siswa pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X di SMKN 5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Grup	Jumlah Siswa	Nilai KKM				Nilai rata-rata
			≥ 75		< 75		
			Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
XE ¹	A	16	6	37,5	10	62,5	70,5
	B	16	7	43,75	9	56,25	75,00
XE ²	A	16	8	50	8	50	63,13
	B	16	6	37,5	10	62,5	71,75
XE ³	A	16	7	43,75	9	56,25	65
	B	16	6	37,5	10	62,5	71,44
Total		96	40	41,67	56	58,33	

Sumber : Guru mata pelajaran DLE kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang

Berdasarkan tabel 1, memperlihatkan bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil Dasar Listrik Elektronika (DLE) kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2015/2016 masih dibawah KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas. Menurut Syaiful (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya’. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Trianto (2012: 183) “Kegiatan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model, pendekatan dan metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi

mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang dasar-dasar komponen elektronika untuk bidang keahlian Teknik Audio Video. Setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengarah kepada standar kompetensi tentang prinsip dasar komponen elektronika. Kelas X TAV di SMKN 5 Padang 2015/2016 memiliki jumlah siswa yang banyak berjumlah 96 orang, sehingga siswa dibagi kedalam tiga kelas dan setiap kelas terdiri dari dua grup untuk memudahkan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru membagi siswa kedalam kelompok-kelompok kecil, namun hasil pembelajaran masih belum maksimal. Guru merupakan salah satu komponen terpenting didalam pembelajaran karena dianggap mampu memahami, mendalami, melaksanakan, dan akhirnya mencapai tujuan pendidikan. Pengaruh guru dalam proses pembelajaran di kelas berkaitan erat dengan keprofesionalitasan guru itu sendiri, yaitu salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan pedagogik.

Berbagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang, salah satu caranya adalah dengan memberikan variasi model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Dasar Listrik

Elektronika ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang secara heterogen diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD pembelajaran menjadi lebih baik, melibatkan siswa dalam kelompok dan belajar untuk satu sama lain serta dapat membantu siswa dalam memperbaiki hasil belajar menjadi lebih baik lagi sesuai dengan ketentuan kriteria ketuntasan dari sekolah.

Menurut Slavin (2009:143) menyatakan:

Model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa bekerja dalam tim telah menguasai pelajaran tersebut, kemudian seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Diharapkan dengan model pembelajaran ini dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul, **”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang masih banyak dibawah KKM.
2. Belum ditemukan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika karena dipengaruhi oleh faktor materi ajar, kompleksitas, profesional guru dan kondisi siswa.
3. Model pembelajaran tipe *STAD* memungkinkan untuk diterapkan pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah dan untuk lebih terfokusnya masalah yang akan diteliti maka peneliti perlu membatasi masalah hanya pada "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut "Seberapa besar Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achivement Division*

(STAD) Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Elektronika Kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achivement Division* (STAD) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika kelas X Jurusan Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Dinas Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang terkait dengan sekolah.

2. Kepala Sekolah

Melaksanakan kebijakan dari dinas pendidikan dan melakukan pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinnya.

3. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Siswa

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* ini diharapkan dapat memotivasi, melatih dan meningkatkan hasil belajar siswa.